



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PEKERJAAN UMUM SUMBER DAYA AIR

Jl. Ki Sarmidi Mangunsarkoro, No.7 Lamongan – Kode Pos 62211
Telepon (0322) 322175-318507 Fax. 321085 E-mail : pusda@lamongankab.go.id,
Web Site : <http://lamongankab.go.id/pusda>

Lamongan, 04 Juni 2023

Nomor : 050/15 / 413.104/2023

Sifat : **Penting**

Lampiran : 1 (satu)

Perihal : Laporan Pengelolaan Resiko
Tribulan II Tahun 2023 Dinas
PU. Sumber Daya Air Kabupaten
Lamongan .

Kepada


Yth. Bupati Lamongan
di

LAMONGAN

Disampaikan dengan hormat laporan Pengelolaan Risiko Tribulan II
Tahun 2023 Dinas PU. Sumber Daya Air Kabupaten Lamongan
sebagaimana terlampir

Demikian untuk menjadi periksa.

KEPALA DINAS PU SUMBER DAYA AIR
KABUPATEN LAMONGAN


GUNADI, S.Sos., M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP.19650403 198603 1 030

TEMBUSAN, disampaikan kepada :

Yth.1.Sekretaris Daerah Kabupaten
Lamongan

2. Unit Kepatuhan Resiko Pemerintah
Daerah Kabupaten Lamongan.

**LAPORAN PENGELOLAAN RISIKO
TRIBULAN II TAHUN 2023**



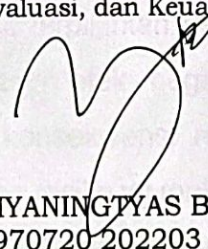
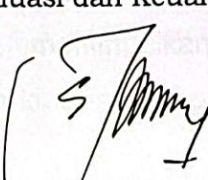
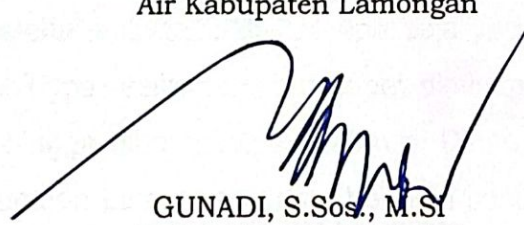
**DINAS PEKERJAAN UMUM
SUMBER DAYA AIR
KABUPATEN LAMONGAN**



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PEKERJAAN UMUM SUMBER DAYA AIR

Jl. Ki Sarmidi Mangunsarkoro, No.7 Lamongan – Kode Pos 62211
Telepon (0322) 322175-318507 Fax. 321085 E-mail : pusda@lamongankab.go.id,
Web Site : <http://lamongankab.go.id/pusda>

| | | |
|----------------|---|---------------------|
| NO DOKUMEN | : | 050/ / 413.104/2023 |
| TANGGAL TERBIT | : | 2023 |

| | | |
|----------------|---|---|
| Disiapkan Oleh | : | Staf Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Keuangan  YULFA CAHYANINGTYAS BINTORO, S.AP 19970720 202203 2 005 |
| Diperiksa | : | Kepala Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Keuangan  EKO SISWAYU, S.E 19680413 201212 1 004 |
| Disahkan Oleh | : | Kepala Dinas PU Sumber Daya Air Kabupaten Lamongan  GUNADI, S.Sos., M.Si 19650403 198603 1 030 |

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengertian manajemen resiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus resiko yang tidak dapat diterima. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi resiko. Manajemen resiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian resiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Manajemen resiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu resiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan resiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari resiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi resiko dari beberapa aktivitas manusia. Dimana proses manajemen resiko yg meliputi penilaian resiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen resiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada resiko yang akan ditimbulkan.

Berdasarkan penjelasan di atas Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Lamongan juga harus dilakukan analisis manajemen resiko. Hal ini digunakan untuk dapat mengetahui aktivitas-aktivitas apa saja yang beresiko tinggi, sedang dan rendah sehingga resiko tersebut dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan. Sehingga diharapkan kegiatan di Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Lamongan dapat berjalan sesuai dengan rencana sehingga pelayanan terhadap masyarakat dapat semakin optimal.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;
3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon II serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah ;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan

D. RUANG LINGKUP

Manajemen risiko pada Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi:

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RESIKO PEMERINTAHAN DAERAH

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO PEMERINTAH DAERAH TRIWULAN I

Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Lamongan telah Menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode triwulan I sebagaimana terlampir:

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RESIKO PEMERINTAH DAERAH TRIWULAN I

Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Lamongan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode triwulan II, sebagaimana terlampir:

III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan manajemen resiko tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat kemungkinan-kemungkinan terjadinya hambatan. Hambatan yang dapat terjadi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah karena adanya Kurangnya tenaga pengawas tehnik yang berkopenten, Perubahan alam maupun bencana, Petani yang tidak tertib RTTG, Penggunaan waduk & rawa tidak sesuai dengan fungsinya, Sedimentasi waduk & rawa, Saluran air yang masih tergenang karena musim

penghujan, Akses lokasi yang tidak memadai, Kurang memadainya tenaga ahli pemelihara pompa, Perubahan alam maupun bencana, Saluran pembuang yang terdapat sampah dan Kurangnya tenaga pengawas tehnik yang berkopenten

IV.MONITORING RESIKO DAN RTP

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada tribulan II dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa belum diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya.

V. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan II dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota mempunyai Risiko Strategis OPD yaitu dengan Melakukan pengukuran ulang dan revisi perencanaan RAB disesuaikan dengan kondisi lapangan sekarang, Papan larangan dan pembersihan berkala dan Mengadakan pelatihan pengawasan untuk para pengawas baik secara internal maupun mengirim ke balai diklat terkait di Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air. Sedangkan untuk kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota mempunyai Managemen Resiko Melakukan pengukuran ulang dan revisi perencanaan RAB disesuaikan dengan kondisi lapangan sekarang. Selain itu, sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Lamongan kami akan melakukan tindaklanjut pengendalian risiko tersebut dengan lebih baik lagi.

LAMPIRAN

Formulir Kertas Kerja
Rancangan Pemantauan Atas Pengendalian Intern

Nama Pemda : Pemerintah Kabupaten Lamongan
 Tahun Penilaian : 2023
 Tujuan Strategis : Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap Infrastruktur Daerah yang Ramah Lingkungan
 Urusan Pemerintahan : Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
 Dinas Terkait : Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air

Form 9

| No | Kegiatan Pengendalian yang dibutuhkan | Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan | Penanggung Jawab Pemantauan | Rencana waktu pelaksanaan Pemanatauan | Realisasi waktu pelaksanaan |
|--|--|--|-----------------------------|---------------------------------------|-----------------------------|
| Risiko Strategis OPD Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air : | | | | | |
| 1 | indeks infrastruktur irigasi | Mengadakan pelatihan pengawasan untuk para pengawas baik secara internal maupun mengirim ke balai diklat terkait | Dinas PU SDA | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 |
| 2 | Prosentase Ketersedian Air Baku | Melakukan pengukuran ulang dan revisi perencanaan RAB disesuaikan dengan kondisi lapangan sekarang | Dinas PU SDA | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 |
| 3 | Prosentase Ketersedian Air Baku | Sosialisasi RTTG ke GHIPPA dan Petani | Dinas PU SDA | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 |
| 4 | Prosentase Ketersedian Air Baku | Sosialisasi terkait penertiban lahan | Dinas PU SDA | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 |
| 5 | Prosentase Ketersedian Air Baku | Normalisasi/Pengerukkan Waduk/Rawa | Dinas PU SDA | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 |
| 6 | Prosentase Jaringan Irigasi Kondisi Baik | Menunda jadwal pengerjaan konstruksi | Dinas PU SDA | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 |
| 7 | Prosentase Jaringan Irigasi Kondisi Baik | Koordinasi dengan pemerintah desa setempat, HIPPA setempat, dan juru pengairan dari UPT setempat | Dinas PU SDA | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 |

| No | Kegiatan Pengendalian yang dibutuhkan | Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan | Penanggung Jawab Pemantauan | Rencana waktu pelaksanaan Pemanatauan | Realisasi waktu pelaksanaan |
|--|--|---|-----------------------------|---------------------------------------|-----------------------------|
| Risiko Strategis OPD Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air : | | | | | |
| 8 | Prosentase Jaringan Irigasi Kondisi Baik | Melakukan pemantauan dan perawatan bangunan irigasi secara rutin | Dinas PU SDA | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 |
| 9 | Prosentase Area Bebas Genangan Banjir | Papan larangan dan pembersihan berkala | Dinas PU SDA | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 |
| 10 | Prosentase Area Bebas Genangan Banjir | Mengadakan pelatihan mekanik tentang mesin pompa dan excavator baik secara internal maupun mengirim kursus teknis mesin | Dinas PU SDA | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 |
| 11 | Prosentase Area Bebas Genangan Banjir | Merekrut Tenaga Lapangan Operasi Pembersihan Kanal Banjir | Dinas PU SDA | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 |

Formulir Kertas Kerja Rancangan Pemantauan Atas Pengendalian Intern

Nama Pemda : Pemerintah Kabupaten Lamongan
 Tahun Penilaian : 2023
 Tujuan Strategis : Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap Infrastruktur Daerah yang Ramah Lingkungan
 Urusan Pemerintahan : Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
 Dinas Terkait : Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air

Form 10

| NO | “Risiko” yang Teridentifikasi | Kode Risiko | Kejadian Risiko | | | Keterangan | RTP | Rencana Pelaksanaan RTP | Realisasi Pelaksanaan RTP | Keterangan |
|---|---|--------------|---------------------|---|--|------------|--|-------------------------|---------------------------|------------------|
| | | | Tanggal Terjadi | Sebab | Dampak | | | | | |
| Risiko Strategis OPD Dinas PU Sumber Daya Air : | | | | | | | | | | |
| Risiko Operasional OPD Dinas PU Sumber Daya Air : | | | | | | | | | | |
| 1 | Risiko Pemangku Kepentingan Perubahan kondisi lapangan | ROO.23.03.01 | Januari - Juli 2023 | Perubahan alam maupun bencana | Terhambatnya pekerjaan lapangan | - | Melakukan pengukuran ulang dan revisi perencanaan RAB disesuaikan dengan kondisi lapangan sekarang | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 | Belum terlaksana |
| 2 | Risiko Operasional Kegiatan Banyaknya sampah di saluran pembuang | ROO.23.03.02 | Januari - Juli 2023 | Saluran pembuang yang terdapat sampah | Terhambatnya jalur saluran pembuangan | - | Papan larangan dan pembersihan berkala | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 | Belum terlaksana |
| 3 | Risiko Pemangku Kepentingan Kualitas pengawasan tehnik masih kurang | ROO.23.03.03 | Januari - Juli 2023 | Kurangnya tenaga pengawas tehnik yang berkopenten | Kurang maksimalnya hasil pekerjaan di lapangan | - | Mengadakan pelatihan pengawasan untuk para pengawas baik secara internal maupun mengirim ke balai diklat terkait | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 | Belum terlaksana |

| NO | “Risiko” yang Teridentifikasi | Kode Risiko | Kejadian Risiko | | | Keterangan | RTP | Rencana Pelaksanaan RTP | Realisasi Pelaksanaan RTP | Keterangan |
|---|---|------------------|---------------------|---|---|------------|---|-------------------------|---------------------------|------------------|
| | | | Tanggal Terjadi | Sebab | Dampak | | | | | |
| Risiko Strategis OPD Dinas PU Sumber Daya Air : | | | | | | | | | | |
| 1 | Kualitas Pengawasan Tehnik Masih Kurang | RSO.23.03.2 0.01 | Januari - Juli 2023 | Kurangnya tenaga pengawas tehnik yang berkopentent | Kurang maksimalnya hasil pekerjaan di lapangan | - | Mengadakan pelatihan pengawasan untuk para pengawas baik secara internal maupun mengirim ke balai diklat terkait | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 | Belum terlaksana |
| 2 | Perubahan kondisi lapangan | RSO.23.03.2 0.02 | Januari - Juli 2023 | Perubahan alam maupun bencana | Terhambatnya pekerjaan lapangan | - | Melakukan pengukuran ulang dan revisi perencanaan RAB disesuaikan dengan kondisi lapangan sekarang | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 | Belum terlaksana |
| 3 | Kurang tertibnya petani dalam RTTG yang telah disepakati | RSO.23.03.2 0.03 | Januari - Juli 2023 | Petani yang tidak tertib RTTG | Kebutuhan air tidak tersupply secara optimal | - | Sosialisasi RTTG ke GHIPPA dan Petani | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 | Belum terlaksana |
| 4 | Alih Fungsi Lahan | RSO.23.03.2 0.04 | Januari - Juli 2023 | Penggunaan waduk & rawa tidak sesuai dengan fungsinya | Hilangnya investasi infrastruktur irigasi dan terjadinya kerusakan masalah lingkungan | - | Sosialisasi terkait penertiban Waduk & Rawa | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 | Belum terlaksana |
| 5 | Pendangkalan Waduk/Rawa | RSO.23.03.2 0.05 | Januari - Juli 2023 | Sedimentasi waduk & rawa | Berkurangnya tampungan air | - | Normalisasi/Pengerukkan Waduk & Rawa | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 | Belum terlaksana |
| 6 | Pelaksanaan konstruksi rehabilitasi jaringan irigasi tertunda akibat saluran yang masih tergenang air | RSO.23.03.2 0.06 | Januari - Juli 2023 | Saluran air yang masih tergenang karena musim penghujan | Pekerjaan konstruksi tertunda | - | Menunda jadwal pengerjaan konstruksi | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 | Belum terlaksana |
| 7 | Akses material kelokasi pekerjaan tidak lancar | RSO.23.03.2 0.07 | Januari - Juli 2023 | Akses lokasi yang tidak memadai | Pekerjaan yang tertunda karena material terhambat pengiriman | - | Koordinasi dengan pemerintah desa setempat, HIPPA setempat, dan juru pengairan dari UPT setempat | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 | Belum terlaksana |
| 8 | Berkurangnya fungsi dan kinerja bangunan irigasi | RSO.23.03.2 0.08 | Januari - Juli 2023 | - | - | - | Melakukan pemantauan dan perawatan bangunan irigasi secara rutin | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 | Belum terlaksana |
| 9 | Banyaknya sampah di saluran pembuang | RSO.23.03.2 0.09 | Januari - Juli 2023 | Saluran pembuang yang terdapat sampah | Terhambatnya jalur saluran pembuangan | - | Papan larangan dan pembersihan berkala | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 | Belum terlaksana |
| 10 | Kurangnya tenaga ahli bidang teknis khusus pemeliharaan pompa | RSO.23.03.2 0.10 | Januari - Juli 2023 | Kurang memadainya tenaga ahli pemelihara pompa | Pengoperasian pompa yang kurang cepat dalam penanganan genangan karena kurangnya tenaga ahli pemelihara pompa | - | Mengadakan pelatihan mekanik tentang mesin pompa dan excavator baik secara internal maupun mengirim kursus teknis mesin | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 | Belum terlaksana |
| 11 | Kurangnya tenaga lapangan Operasi Pembersihan Kanal Banjir | RSO.23.03.2 0.11 | Januari - Juli 2023 | Kurang memadainya tenaga ahli pembersih kanal banjir | Kegiatan pembersihan kanal banjir dalam rangka penanganan banjir menjadi terhambat | - | Merekrut Tenaga pekarya | Januari-Desember 2023 | Januari-Desember 2023 | Belum terlaksana |